



PENGARUH PENGGUNAAN TATA BAHASA MODUL PRAKTIKUM DAN PENGGUNAAN BAHASA TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

Endang Sholihatin¹, Novaldi Rizky Saputra², Dumaris Silalahi³

¹Program Studi Linguistik Indonesia Universitas UPN "Veteran" Jawa Timur

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Sains, UPN "Veteran" Jawa Timur

³Program Studi Bahasa Inggris, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
endang.sholihatin.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Practicum is an important aspect of learning in higher education, especially in engineering. At UPN "Veteran" East Java, Civil Engineering students are required to take part in soil mechanics laboratory practicum. Language serves to convey one's thoughts and feelings. Language error is when a language deviates from the standards commonly used by native speakers. This type of language error can stem from a violation of a common language system or language habits that can hinder communication. However, students experience obstacles in understanding practicum material due to the language used by laboratory assistants and learning modules that are less effective. This research aims to: 1) To determine the use of grammar in the practicum learning module of the soil mechanics laboratory at UPN "Veteran" East Java; 2) To find out how effective the use of language by laboratory assistants is on students' understanding of soil mechanics laboratory practicum activities at UPN "Veteran" East Java. The conclusions of this study are: 1) The use of grammar in the soil mechanics laboratory practicum learning module at UPN "Veteran" East Java is not fully in accordance with the EYD because it was found that there were 191 error data in the form of words in the Soil Mechanics Practicum Module for the 2023/2024 Academic Year which included 70 typing errors, 23 errors in the use of prepositions or prepositions, 24 errors due to using non-standard words, 67 errors in writing foreign languages, and 7 errors in the use of numerical and sequence indicators. 2) The use of language by laboratory assistants on students' understanding of soil mechanics laboratory practicum activities at UPN "Veteran" East Java has proven effective, it is shown that a) As many as 70.6% of the total respondents have been helped by the effectiveness of using clear, concise, and easy-to-understand sentences; b) As many as 56.5% of respondents were helped by the use of practicum tools, such as diagrams, tables, and graphs in the UPN "Veteran" East Java Civil Engineering Soil Mechanics Practicum Module for the 2023/2024 Academic Year; c) The majority of respondents, 68.2%, had sufficient opportunity to ask questions and discuss with laboratory assistants to clarify respondents' understanding during practicum; d) As many as 70.6% of the total respondents did not choose the option very suitable in question number 4, namely "How appropriate is the explanation given by the laboratory assistant with the explanation contained in the practicum module?" Because there are differences in the number of practicums carried out during practicum and those contained in the practicum module.

Keywords: Language; Soil Mechanics Practicum Module; Laboratory Assistant.



PENDAHULUAN

Satu aspek penting dari pembelajaran di perguruan tinggi, terutama dalam ilmu teknik, adalah praktik. Praktikum memberi siswa kesempatan untuk menggunakan teori yang mereka pelajari di kelas secara praktis di laboratorium. Di UPN "Veteran" Jawa Timur, mahasiswa teknik harus mengikuti beberapa praktikum. Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil harus mengikuti praktikum laboratorium mekanika tanah. Namun, mahasiswa menghadapi beberapa masalah saat melakukan praktikum karena mereka tidak memahami materinya dengan baik. Pemilihan bahasa yang digunakan oleh asisten laboratorium dan modul pembelajaran merupakan salah satu hambatan.

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang diartikulasikan melalui ucapan dan memiliki makna. Bahasa adalah pilihan dan konvensional, yang berarti sekelompok orang setuju dan memahaminya. Bahasa berfungsi untuk menyampaikan pikiran dan perasaan seseorang. Bahasa membantu orang berkomunikasi dengan orang lain, menurut penjelasan tentang pengertian bahasa (Anjani et al., 2023; Aulia Wardah et al., 2023; Zahrah et al., 2023). Orang dapat menggunakan bahasa untuk memahami pesan atau informasi. Karena itu, bahasa dan manusia adalah satu. Kesalahan berbahasa adalah ketika sebuah bahasa menyimpang dari standar yang biasa digunakan oleh penutur aslinya. Jenis kesalahan berbahasa ini dapat berasal dari pelanggaran sistem bahasa yang umum atau kebiasaan berbahasa yang dapat menghambat komunikasi. Kesalahan ini dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti pengucapan, ejaan, susunan kata, susunan kalimat, dan ungkapan, baik lisan maupun tulisan, dan semuanya terkait dengan budaya yang

menjadi dasar bahasa.

EYD secara resmi diakui dan diberlakukan di Indonesia setelah keputusan untuk mencabut dan menyatakan tidak berlakunya PUEBI pada bulan Agustus 2022. Dalam surat keputusan Komite Bahasa dan Pembinaan Perkataan Baku nomor 0424/1/BS.00.01/2022 mengenai EYD edisi kelima, empat poin utama disebutkan:

1. Penggunaan huruf membahas huruf, vokal, konsonan, gabungan vokal, konsonan, kapital, miring, dan huruf tebal.
2. Penulisan kata membahas kata dasar, turunan, pemenggalan, kata depan, partikel, singkatan, angka, dan bilangan, serta kata ganti ku-, kau-, mu-, dan nya, serta kata sandang si dan sang.
3. Penggunaan tanda baca membahas tanda titik (.), tanda koma (,) dan tanda titik koma (;).
4. Penulisan elemen serapan: membahas penulisan elemen serapan umum dan khusus.

Studi sebelumnya, Analisis Kesalahan Ejaan Berbahasa pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur, ditulis oleh Pranata et al. (2023), berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggunakan modul praktikum proses manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur. Sebaliknya, penelitian ini menggunakan formulir yang harus dipenuhi oleh siswa yang mengikuti praktikum mekanika tanah pada tahun akademik 2023/2024. Selain itu, Pranata et al. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kesalahan ejaan pada Modul Praktikum Proses Manufaktur Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur pada tahun akademik

2022/2023 dan memberikan rekomendasi untuk memperbaikinya. Di antara kesalahan tersebut, 181 kesalahan penggunaan tanda baca, 99 kesalahan penulisan huruf, dan 9 kesalahan penulisan kata.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Pranata et al. (2023), penelitian yang dilakukan oleh Anjani et al. (2023), dengan judul "Penggunaan Bahasa Baku pada Penulisan Laporan Praktikum Prodi Studi Teknik Kimia UPN "Veteran" Jawa Timur" Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menggunakan bahasa baku dalam penulisan laporan praktikum Teknik Kimia UPN "Veteran" Jawa Timur, bagaimana menghindari penggunaan bahasa tidak baku dalam laporan praktikum tersebut, seberapa penting menggunakan bahasa baku saat menulis laporan praktikum Teknik Kimia UPN "Veteran" Jawa Timur, dan akibat dari tidak menggunakan bahasa baku. Studi pustaka dilakukan pada seratus laporan mahasiswa Prodi Teknik Kimia UPN Veteran Jawa Timur. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih salah menulis bahasa baku dalam laporan praktikum mereka, yang berarti penting untuk menghindari menggunakan bahasa tidak baku saat menulis laporan praktikum.

Penelitian ini disusun oleh Syafiqotul et al. (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan ragam bahasa dalam pelayanan di perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPNVJT). Hasilnya menunjukkan bahwa 96,3% responden menggunakan bahasa Indonesia, dan 3,7% menggunakan bahasa Jawa dan campuran bahasa Jawa. Selain itu, penelitian ini diharapkan akan berkontribusi pada pengembangan perpustakaan UPNVJT, terutama dalam

hal masalah bahasa, karena 96,3% responden atau pengunjung perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur menyatakan bahwa penggunaan ragam bahasa dalam pelayanan di perpustakaan tersebut dianggap efektif.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penggunaan tata bahasa pada modul pembelajaran praktikum laboratorium mekanika tanah di UPN "Veteran" Jawa Timur; 2) Untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan bahasa oleh asisten laboratorium terhadap pemahaman mahasiswa tentang kegiatan praktikum laboratorium mekanika tanah di UPN "Veteran" Jawa Timur.

KAJIAN TEORI

Asisten Laboratorium

Laboratorium, menurut Dwiyanto dan Rahayuningsih (2005), adalah tempat atau sarana yang digunakan untuk melakukan pengukuran, penetapan, dan pengujian untuk keperluan penelitian ilmiah dan praktik pembelajaran. Dalam proses pendidikan, terutama di lingkungan perguruan tinggi, laboratorium merupakan sarana penting dan sangat strategis. Asisten laboratorium, yang juga disebut Laboran, membantu guru dalam pengajaran laboratorium. Kinerja dan layanan laboratorium dapat ditingkatkan dengan dukungan seorang laboran. Asisten laboratorium di Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur terutama diisi oleh mahasiswa aktif tahun kedua hingga ketiga.

Laboratorium Mekanika Tanah

Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UPN "Veteran" Jawa Timur menerima layanan praktikum dari Laboratorium Mekanika Tanah. Pengujian di dalam ruangan dan lapangan seperti berat jenis,



kadar air, batas susut, batas cair, dan DCP (Dynamic Cone Penetrometer) adalah contoh praktikum. Pemahaman dasar tentang partikel dan sifat-sifat tanah serta gagasan tentang tegangan dan distribusi tegangan, serta percobaan di laboratorium dan lapangan, dibahas dalam kursus ini. Ini juga mencakup pengetahuan dasar dan perhitungan tentang penyebaran tegangan dalam tanah, konsolidasi, teori keruntuhan, tekanan lateral tanah, kekuatan geser tanah dan pengukurannya di laboratorium, pondasi dangkal, stabilitas lereng, dan pemadatan.

EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)

Setelah Peraturan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dicabut pada Agustus 2022, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) telah resmi diakui dan diberlakukan di Indonesia. Surat keputusan Komite Bahasa dan Pembinaan Perkataan Baku nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima mencantumkan hal ini. Empat poin utama yang diperbarui dalam edisi kelima EYD adalah sebagai berikut

1. Penggunaan Huruf: Ini mencakup huruf kapital, miring, dan tebal serta penggunaan vokal, konsonan, gabungan vokal dan konsonan.
2. Penulisan Kata: Ini mencakup kata dasar, turunan, pemenggalan, kata depan, partikel, singkatan, angka, bilangan, kata ganti (ku-, kau-, mu-, nya), dan kata sandang (si dan sang).
3. Penulisan Elemen Serapan: Membahas penulisan elemen serapan umum dan khusus.
4. Penggunaan Tanda Baca: Menjelaskan penggunaan tanda titik (.), koma (,), dan koma (:).

Kata Baku dalam Bahasa Indonesia

Istilah “bahasa Indonesia baku” mengacu pada bahasa yang digunakan oleh siswa dan dianggap sebagai standar yang tepat untuk menggunakan bahasa mereka. Variasi standar Indonesia ini konsisten dan ilmiah. Meskipun perubahan terstruktur dapat terjadi pada bahasa, ada aturan tetap yang dikenal sebagai konsistensi dinamis. Salah satu ciri bahasa yang umum adalah kemampuan untuk mengomunikasikan konsep yang rumit dalam berbagai bidang kehidupan dan ilmu pengetahuan (Aminah, 2020).

Ciri-Ciri Kata Baku dalam Bahasa Indonesia

Pada tahun 2003, Salliyanti menyatakan bahwa bahasa baku dapat diidentifikasi dengan beberapa ciri:

1. Penggunaan kosa kata yang formal; bahasa baku tidak menggunakan kata-kata kasar, kasar, atau slang. Pemilihan kata-kata ini didasarkan pada konteks dan tingkat formalitas komunikasi. menggunakan kata sambung “bahwa” dan “karena” untuk membentuk kalimat majemuk.
2. Penggunaan bentuk frasa predikat yang tetap dan tidak berubah: aspek+pelaku+kata kerja.
3. Menggunakan konstruksi sintesis
4. Netralitas adalah bahasa baku yang tidak diskriminatif, ofensif, atau prasangka.

Fungsi Kata Baku

Bahasa Indonesia memiliki banyak definisi kata baku dan fungsinya. Pertama berfungsi sebagai penyatuan, kedua sebagai pembeda, ketiga sebagai penunjuk otoritas, dan keempat berfungsi sebagai standar referensi. Tiga fungsi pertama adalah simbolik atau representatif, dan



fungsi objektif hanyalah satu. Kata baku membantu menghubungkan pembicara atau penulis dalam kelompok bahasa yang sama. Bahasa Indonesia memiliki istilah umum yang membuat seseorang merasa bagian dari suatu kelompok. Selain itu, mereka digunakan untuk membedakan bahasa pengguna dari orang lain yang berbicara berbeda bahasa. Kata baku membuat bahasa pengguna berbeda dari orang lain. Terakhir, kata-kata baku digunakan sebagai referensi atau standar untuk menunjukkan bagaimana seseorang atau kelompok menggunakan bahasa mereka (Ningrum, 2019).

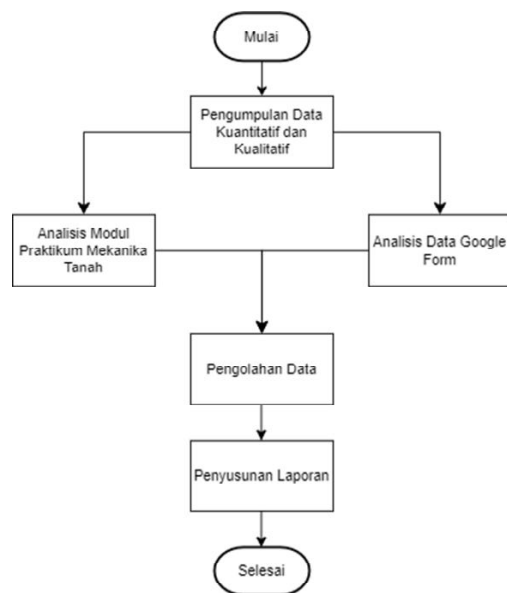
Komunikasi Efektif

Anderson (1959) mengatakan bahwa komunikasi adalah proses memahami dan memahami orang lain. Menurut Moor, komunikasi didefinisikan sebagai pertukaran ide antara orang. Komunikasi efektif berarti komunikasi harus dilakukan dengan cara yang mudah dipahami oleh kedua belah pihak. Komunikasi adalah seni menyampaikan informasi (pesan, ide, sikap, atau gagasan) dari komunikator atau penyampai berita untuk mengubah dan mengubah perilaku komunikator atau penerima berita (pola, sikap, pandangan, dan pemahaman).

Komunikasi adalah ketika orang berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Komunikasi adalah setiap tindakan yang melibatkan dua orang atau lebih. Frase dua atau lebih harus ditekankan karena beberapa literatur menggunakan istilah “komunikasi intrapersonal”, atau komunikasi diri sendiri. Ketika setidaknya satu sumber menyampaikan pesan dalam bentuk tanda atau simbol kepada penerima, baik secara verbal maupun nonverbal, disebut komunikasi. Komunikasi efektif didefinisikan sebagai

komunikasi yang dapat mengubah sikap orang yang dikomunikasikan. Tujuan komunikasi efektif termasuk membuat orang dapat memahami pesan yang disampaikan satu sama lain, membuat bahasa menjadi lebih jelas, lengkap, pengiriman dan umpan balik seimbang, dan membuat orang belajar menggunakan bahasa nonverbal dengan baik. Menurut Abdul Majid (2013), komunikasi pembelajaran yang efektif terjadi ketika ada aliran informasi dua arah antara pendidik dan siswa, dan informasi tersebut direpson sesuai dengan harapan kedua belah pihak.

METODE PENELITIAN



Gambar 2.1 Diagram Alur

Studi ini dilakukan dari bulan Februari 2024 hingga bulan April 2024 pada mahasiswa Teknik Sipil UPN “Veteran” di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, untuk meningkatkan pemahaman masalah penelitian. Pendekatan kombinasi, atau metode campuran, melibatkan



penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan. Ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, akurat, konsisten, dan tidak bias. Metode kuantitatif survei digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi fakta-fakta dan karakteristik populasi atau area tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat. Data utama kuantitatif penelitian ini diperoleh dari respons mahasiswa Teknik Sipil Angkatan 2022 melalui penyebaran formulir Google di berbagai media sosial, termasuk grup WhatsApp. Ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data yang akan datang. Namun, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Data utama

penelitian ini berasal dari modul Praktikum Mekanika Tanah Teknik Sipil UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun Ajaran 2023/2024.

PEMBAHASAN

1. Penggunaan tata bahasa pada modul pembelajaran praktikum laboratorium mekanika tanah di UPN "Veteran" Jawa Timur

Permasalahan pertama yang telah diteliti pada Modul Praktikum Mekanika Tanah Tahun Ajaran 2023/2024, meliputi; kesalahan pengetikan, kesalahan pada penggunaan preposisi, penggunaan kata tidak baku, kesalahan pada penulisan bahasa asing, dan kesalahan pada penggunaan penunjuk angka dan urutan.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kesalahan pada Modul Praktikum Mekanika Tanah Teknik Sipil UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun Ajaran 2023/2024

No	Tipe Kesalahan	Jumlah Temuan Kesalahan	Contoh Kesalahan	Pembenaran Kesalahan
1	Kesalahan Pengetikan	70 Kata	Penyusunan; Draat; Keterangan; Dimeter; Daimeter; Gelembung; Terperangkap; Simetiris; Bias; Bats; Dalam; Penentuan; Saringsn; dll.	Penyusunan; Derajat; Keterangan; Diameter; Diameter; Gelembung; Terperangkap; Simetris; Bias; Batas; Dalam; Penentuan; Saringan; dll.
2	Kesalahan pada Penggunaan Preposisi	23 Kata	Keatas; Dibawah; Kedalam; Keposisi; Didalamnya; Disamping; Di dapat; Dibagian; Kebotol; Kepasiran; dll.	Ke atas; Di bawah; Ke posisi; Di dalamnya; Di samping; Didapat; Di bagian; Ke botol; Ke pasiran; dll.
3	Penggunaan Kata Tidak Baku	24 Kata	Hidraulik; Diskripsinya; Kantung; Sample; Alus; Test; Standart; dll.	Hidrolik; Deskripsinya; Kantong; Sampel; Halus; Tes; Standar; dll.
4	Kesalahan pada Penulisan Bahasa Asing	67 Kata	Vertical; Relative; Thermometer; Desicator; Temperature; Sample; Test; Standart; Water Heater; dll.	Vertical; Relative; Thermometer; Desicator; Temperature; Sample; Test; Standart; Water Heater; dll.
5	Kesalahan pada Penggunaan Penunjuk Angka dan Urutan	7 Kata	Ke1; Ke2; Ke3; Ke 4; Ke6; dll.	Ke-1; Ke-2; Ke-3; Ke-4; Ke-6; dll.

Terdapat total sebanyak 191 data kesalahan berupa kata pada Modul Praktikum Mekanika Tanah Tahun Ajaran 2023/2024 meliputi 70 kesalahan pengetikan, 23 kesalahan pada penggunaan

preposisi atau kata depan, 24 kesalahan karena menggunakan kata tidak baku, 67 kesalahan pada penulisan bahasa asing, dan 7 kesalahan pada penggunaan penunjuk angka dan urutan.



Tabel 2. Tabel Data Temuan Kesalahan Modul pada Praktikum Mekanika Tanah Teknik Sipil UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Ajaran 2023/2024

No	Tipe Kesalahan	Temuan Kesalahan (Kalimat)
1	Kesalahan Pengetikan	Pasang friction cone/mantle cone pada draat stang sondir berikut stang dalamnya. Tempatkan stang sondir tersebut pada lubang pemusat pada rangka sondir tepat dibawah ruang oli. Pasang kop penekan.
2	Kesalahan pada Penggunaan Preposisi	Tekan berkali-kali kunci piston keatas sampai oli keluar semua.
3	Penggunaan Kata Tidak Baku	Dalam pengambilan contoh tanah dapat dilakukan secara mekanis (hand boring) dan hidraulik (machine boring).
4	Kesalahan pada Penulisan Bahasa Asing	Setelah mencapai kedalaman tertentu yang diinginkan. Contoh tanah yang didapat adalah contoh tanah yang asli (undistrubed sample) maka auger yang dipasang diganti dengan tabung contoh yang sudah disambung dengan stick aparat.
5	Kesalahan pada Penggunaan Penunjuk Angka dan Urutan	Isilah data kolom ke3 (penetrasi mm) pada format data yaitu selisih antara nilai X, dengan X0

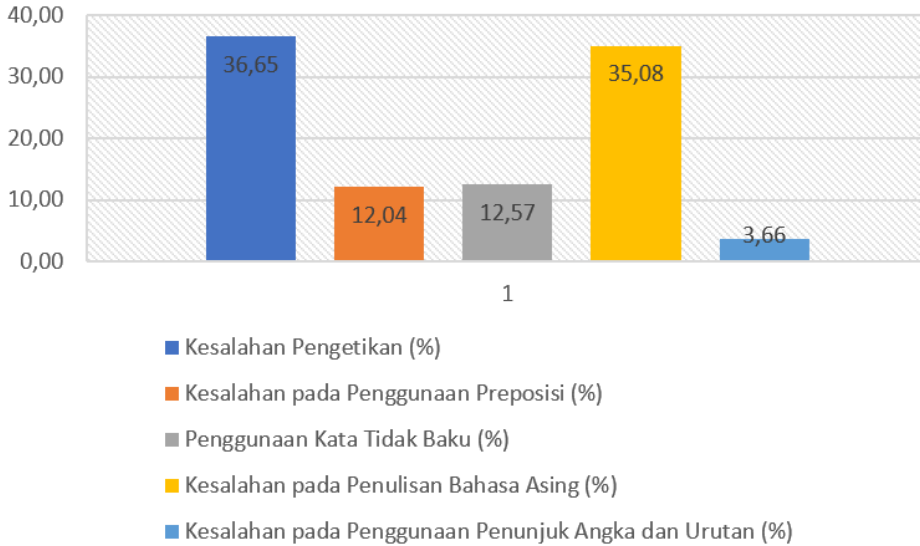
Penjelasan mengenai contoh temuan kesalahan pada Modul Modul Pada Praktikum Mekanika Tanah Teknik Sipil UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Ajaran 2023/2024, sebagai berikut:

1. Pada kesalahan nomor satu “Pasang friction cone/mantle cone pada **draat** stang sondir berikut stang dalamnya. Tempatkan stang sondir tersebut pada lubang pemusat pada rangka sondir tepat dibawah ruang oli. Pasang kop penekan.” Terdapat kesalahan pengetikan “draat” seharusnya “derajat”.
2. Pada kesalahan nomor dua “Tekan berkali-kali kunci piston **ke atas** sampai oli keluar semua.” Terdapat kesalahan pada penggunaan preposisi “keatas” seharusnya “ke atas”, karena menyatakan tempat/lokasi.
3. Pada kesalahan nomor tiga “Dalam pengambilan contoh tanah dapat dilakukan secara mekanis (hand boring) dan **hidraulik** (machine boring).” Terdapat kesalahan penggunaan kata tidak baku “hidraulik” seharusnya “hidrolik”.
4. Pada kesalahan nomor empat “Setelah mencapai kedalaman tertentu yang diinginkan. Contoh tanah yang

didapat adalah contoh tanah yang asli (**undistrubed sample**) maka auger yang dipasang diganti dengan tabung contoh yang sudah disambung dengan stick aparat.” Terdapat kesalahan penulisan bahasa asing “undisturbed sample” seharusnya ditulis miring “*undisturbed sample*”.

5. Pada nomor lima terdapat kesalahan “Isilah data kolom **ke3** (penetrasi mm) pada format data yaitu selisih antara nilai X, dengan X₀.” Terdapat kesalahan penggunaan penunjuk angka dan urutan “ke3” seharusnya “ke-3”.

Dari kesalahan yang terdapat pada Modul Praktikum Mekanika Tanah Tahun Ajaran 2023/2024 dapat dibuatkan total presentase tiap kesalahan pada modul, sebagai berikut: Kesalahan pengetikan (36,65%); Kesalahan pada Penggunaan preposisi (12,04%); Penggunaan kata tidak baku (12,57%); Kesalahan pada penulisan bahasa asing (35,08%); dan Kesalahan pada penggunaan penunjuk angka dan urutan (3,66%). Dan dapat dibuatkan grafik presentase kesalahannya sebagai berikut:



Grafik 3.1 Persentase Jenis Kesalahan yang Terdapat pada Modul Praktikum Mekanika Tanah Tahun Ajaran 2023/2024

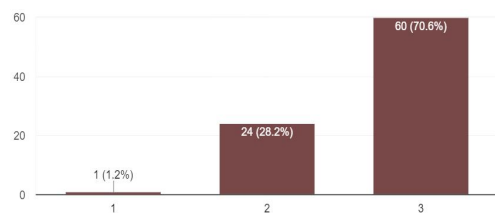
- Keefektifan penggunaan bahasa oleh asisten laboratorium terhadap pemahaman mahasiswa tentang kegiatan praktikum laboratorium mekanika tanah di UPN “Veteran” Jawa Timur

Kemudian masalah kedua yang telah diteliti adalah pengaruh pemilihan bahasa oleh asisten laboratorium mekanika tanah UPN “Veteran” Jawa Timur.

Tabel 3. Rekapitulasi Pertanyaan Tentang Pengaruh Pemilihan Bahasa oleh Asisten Laboratorium Mekanika Tanah UPN “Veteran” Jawa Timur

No	Pertanyaan
1	Bagaimana keefektifan penggunaan kalimat yang jelas, padat, dan mudah dipahami pada modul praktikum dalam membantu Anda mengikuti instruksi dan menyelesaikan tugas praktikum secara akurat?
2	Seberapa besar kesempatan Anda untuk bertanya dan berdiskusi dengan asisten laboratorium untuk memperjelas pemahaman Anda selama praktikum?
3	Bagaimana keefektifan penggunaan alat bantu praktikum, seperti diagram, tabel, dan grafik, dalam membantu Anda memahami dan menyelesaikan tugas praktikum?
4	Seberapa sesuaikah penjelasan yang diberikan oleh asisten laboratorium dengan penjelasan yang terdapat pada modul praktikum?

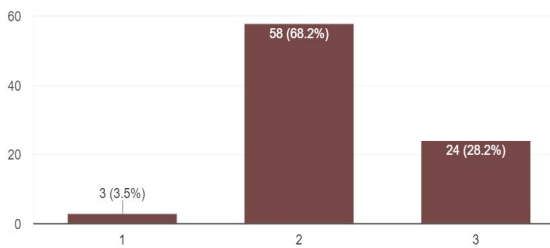
Total responden sebanyak 85 orang dari Program Studi Teknik Sipil UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Masuk 2022. Pada angket tersebut jawaban dari setiap pertanyaan menggunakan skala 1-3. Pada pertanyaan pertama yaitu “Bagaimana keefektifan penggunaan kalimat yang jelas, padat, dan mudah dipahami pada modul praktikum dalam membantu Anda mengikuti instruksi dan menyelesaikan tugas praktikum secara akurat?” dari total 85 responden sebanyak 1 responden (1,2%) memilih pilihan kurang membantu, sebanyak 24 responden (28,2%) memilih pilihan cukup membantu, dan sebanyak 60 responden (70,6%) memilih pilihan sangat membantu.



Grafik 3.2 Jawaban Responden pada Pertanyaan Nomor 1

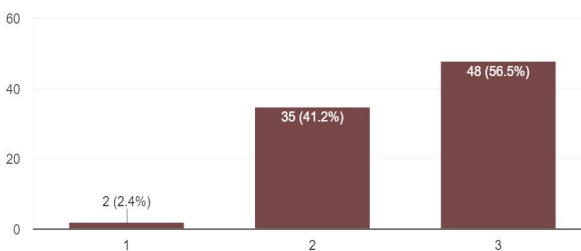


Pada pertanyaan kedua yaitu “Seberapa besar kesempatan Anda untuk bertanya dan berdiskusi dengan asisten laboratorium untuk memperjelas pemahaman Anda selama praktikum?” dari total 85 responden sebanyak 3 responden (3,5%) memilih pilihan sangat jarang, sebanyak 58 responden (68,2%) memilih pilihan cukup, dan sebanyak 24 responden (28,2%) memilih pilihan sangat sering.



Grafik 3.3 Jawaban Responden pada Pertanyaan Nomor 2

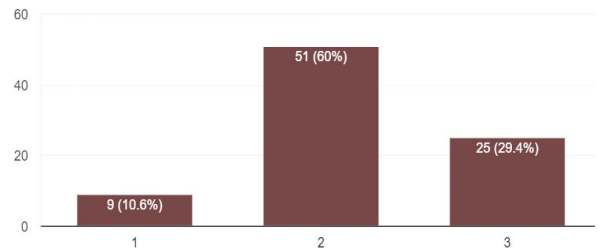
Pada pertanyaan ketiga yaitu “Bagaimana keefektifan penggunaan alat bantu praktikum, seperti diagram, tabel, dan grafik, dalam membantu Anda memahami dan menyelesaikan tugas praktikum?” dari total 85 responden sebanyak 2 responden (2,4%) memilih pilihan kurang efektif, sebanyak 35 responden (41,2%) memilih pilihan cukup efektif, dan sebanyak 48 responden (56,5%) memilih pilihan sangat efektif



Grafik 3.4 Jawaban Responden pada Pertanyaan Nomor 3

Pada pertanyaan keempat yaitu “Seberapa sesuai kah penjelasan yang diberikan oleh asisten laboratorium dengan

penjelasan yang terdapat pada modul praktikum?” dari total 85 responden sebanyak 9 responden (10,6%) memilih pilihan kurang sesuai, sebanyak 51 responden (60%) memilih pilihan cukup sesuai, dan sebanyak 25 responden (29,4%) memilih pilihan sangat sesuai.



Grafik 3.5 Jawaban Responden pada Pertanyaan Nomor 4

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini tentang penggunaan tata bahasa pada modul pembelajaran praktikum laboratorium mekanika tanah di UPN “Veteran” Jawa Timur diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan tata bahasa pada modul pembelajaran praktikum laboratorium mekanika tanah di UPN “Veteran” Jawa Timur belum sepenuhnya sesuai EYD karena ditemukan adanya 191 data kesalahan berupa kata pada Modul Praktikum Mekanika Tanah Tahun Ajaran 2023/2024 yang meliputi 70 kesalahan pengetikan, 23 kesalahan pada penggunaan preposisi atau kata depan, 24 kesalahan karena menggunakan kata tidak baku, 67 kesalahan pada penulisan bahasa asing, dan 7 kesalahan pada penggunaan penunjuk angka dan urutan.
2. Penggunaan bahasa oleh asisten laboratorium terhadap pemahaman mahasiswa tentang kegiatan praktikum laboratorium mekanika tanah



di UPN "Veteran" Jawa Timur terbukti efektif, hal itu ditunjukkan bahwa:

- a. Sebanyak 70,6 % dari total responden telah terbantu dengan keefektifan dari penggunaan kalimat yang jelas, padat, dan mudah dipahami
- b. Sebanyak 56,5% responden terbantu dengan adanya penggunaan alat bantu praktikum, seperti diagram, tabel, dan grafik di Modul Praktikum Mekanika Tanah Teknik Sipil UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun Ajaran 2023/2024
- c. Mayoritas responden yaitu sebanyak 68,2% mendapatkan kesempatan yang cukup untuk bertanya dan berdiskusi dengan asisten laboratorium untuk memperjelas pemahaman responden selama praktikum
- d. Sebanyak 70,6 % dari total responden tidak memilih pilihan sangat sesuai pada pertanyaan nomor 4, yaitu "Seberapa sesuai kah penjelasan yang diberikan oleh asisten laboratorium dengan penjelasan yang terdapat pada modul praktikum?" karena terdapat perbedaan jumlah praktikum yang dilakukan pada saat praktikum dan yang terdapat pada modul praktikum.

SARAN

Karena terdapat perbedaan jumlah praktikum yang dilakukan pada saat praktikum dan yang terdapat pada modul praktikum. Oleh karena itu diperlukan pembaruan modul yang ada agar terjadi kesesuaian antara praktikum yang dilakukan dengan penjelasan praktikum yang terdapat pada modul serta melakukan perbaikan penulisan pada modul yang terbaru agar tidak terjadi kesalahpahaman

oleh mahasiswa yang akan melakukan praktikum mekanika tanah di UPN "Veteran" Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, D. P., Aurelia, N., Vania, F. N. I., Makhmudi, N., Febriyanto, Moh. R., & Sholihatin, E. (2023). Penggunaan Bahasa Baku pada Penulisan Laporan Praktikum Prodi Studi Teknik Kimia UPN "Veteran" Jawa Timur". *Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 2(1), 31–41.
- Hidayat, R. (2021). Kesalahan Berbahasa Dalam Modul I Bahasa Indonesia PPG Dalam Jabatan tahun 2020. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 193. <https://doi.org/10.24036/jbs.v9i2.112391>
- Pranata, K., Ningrum, A. N., Siagian, W. T., Santoso, D. I., Aditya, R. R., Ariza, A. R., Carissa, S. P., & Sholihatin, E. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Berbahasa pada modul praktikum proses manufaktur Teknik industri UPN veteran Jatim. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(5), 663–670. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i5.297>
- Sholihatin, E., Maulah, N. S., Kartiko, I. V., Juliana, J., Agustin, K. N., Retno, D. P., & Istiqomah, W. N. (2023). Ragam Bahasa Dalam Pelayanan Perpustakaan di Universitas Pembangunan nasional "veteran" Jawa Timur. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 203. <https://doi.org/10.30595/mtf.v10i2.17864>
- Syaidah, S., Nursalam, N., & Amir, I. (2023). Analisis Kesalahan penggunaan Bahasa Sesuai Eyd Pada karya tulis ilmiah mahasiswa prodi pendidikan Matematika Iain Ambon:



- Kajian Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Indonesia. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 220–230. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1>. 358
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke 10. Bandung: Alfabeta.
- Rohim, Syaiful. (2009). Teori Komunikasi Perspektif Ragam Dan Aplikasi. Rineka Cipta. Jakarta
- Majid, Abdul. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djoko Damono dan Zulma Valdy. (2022). Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) Edisi V: Panduan Lengkap dan Mudah Dipahami. Jakarta: Pustaka Utama.
-

